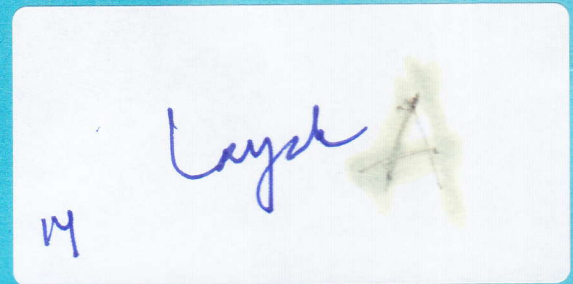


DANA RUTIN

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA
CEPAT PADA REMAJA KARANGTARUNA
DI KEC. LAROMPONG KAB. LUWU

Oleh:

Drs. Juanda, M.Hum.	NIP 132288350
Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.	NIP 132303711
Drs. H. Muh. Amin Ali, M.Pd.	NIP 130888078

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2008

DANA RUTIN

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**



**PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA
CEPAT PADA REMAJA KARANGTARUNA
DI KEC. LAROMPONG KAB. LUWU**

Oleh:

Drs. Juanda, M.Hum.	NIP 132288350
Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.	NIP 132303711
Drs. H. Muh. Amin Ali, M.Pd.	NIP 130888078

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2008**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**1. JUDUL PENERAPAN IPTEKS: PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT PADA
REMAJA KARANGTARUNA DI KEC. LAROMPONG,
KABUPATEN LUWU**

2. Bidang penerapan IPTEKS : Pendidikan Bahasa Indonesia

3. Ketua Pelaksana:

a. Nama : Drs. Juanda, M.Hum.
b. Jenis Kelamin : Pria
c. NIP : 132288350
d. Disiplin Ilmu : Bahasa Indonesia
e. Pangkat/golongan : Pembina/IVa
f. Jabatan : Lektor Kepala
g. Fakultas/Jurusan : FBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
h. Alamat : Kampus UNM, Parangtambung
i. Telp/Faks/Email : 0411-861508,861510,Fax 888860/wandarezaindi@yahoo.com.
j. Alamat Rumah : Jl.BorongRaya, Delta Mas I AA/4
k. Telp. : 0411-4880031/085255007915

4. Anggota Pelaksana : 2 Orang

a. Nama Anggota I : Idawati Garim, S.Pd., M.Pd.
b. Nama Anggota II : Drs. H. Muh. Amin Ali, M.Pd.

5. Jangka Waktu Kegiatan : 3 bulan

6. Bentuk Kegiatan : Pendidikan

7. Sifat Kegiatan : Penunjang

8. Lokasi Kegiatan : Larompong, Luwu

9. Jumlah Biaya : Rp 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah)

10. Sumber Pembiayaan : Dana Rutin UNM

Mengetahui,
Kapus Pengembangan Kewirausahaan
TTG dan Sibermas LPM,UNM,


Drs. H. Mulyadi, M.Si.
NIP 131963840

Makassar, 2 Desember 2008
Ketua Pelaksana,


Drs. Juanda, M.Hum.
NIP 132288350

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Makassar


Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S.
NIP 130883233



RINGKASAN

PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT PADA REMAJA KARANGTARUNA DI KEC. LAROMPONG KAB. LUWU

(Juanda, Idawati Garim, dan M. Amin Ali, 2008: 23 Halaman)

Masalah dalam kegiatan PPM ini adalah: (1) Bagaimanakah cara mengajarkan membaca cepat? (2) Bagaimanakah tingkat kemampuan remaja Karangtaruna Kec. Larompong, Kab. Luwu dalam hal pelatihan keterampilan membaca cepat?

Tujuan kegiatan PPM ini adalah melatih remaja karangtaruna membaca cepat dan mendeskripsikan tingkat kemampuan remaja Karangtaruna Kec. Larompong, Kab. Luwu membaca cepat.

Metode penerapan yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, latihan, dan pemberian tugas. Khalayak sasaran adalah remaja Karangtaruna Kec. Larompong, Kab. Luwu. Tolak ukur pencapaian tujuan adalah minimal kehadiran peserta 85 % atau kecepatan membaca minimal 280 kata per menit.

Kegiatan ini dikategorikan berhasil dengan memadai karena keaktifan pesuluh atau peserta 90 % mengikuti penyajian materi, pesuluh umumnya termotivasi. Dalam kegiatan ini. Kegiatan PPM ini telah dirasakan manfaatnya bagi peserta karena dapat membaca secara tepat dan cepat yaitu rata-rata 280 kata per menit.

Saran (1) kegiatan membaca tepat dan tepat perlu digalakkan secara terus-menerus; (2) pelatihan kepada remaja karangtaruna di tempat lain harus dilakukan secara kontinu; (3) sebaiknya kelompok masyarakat dan organisasi lainnya menyadari pentingnya mengetahui dan mempraktikkan teknik membaca cepat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt. Atas segala rahmat dan Hidayah-Nya atas kesempatan dan kesehatan yang diberikan kepada tim pelaksana kegiatan PPM ini. Hal ini memungkinkan penulisan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat selesai dibuat. Jadi, sesuai dengan waktu yang direncanakan.

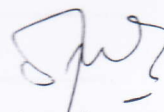
Pelaksanaan penyuluhan atau pelatihan kepada remaja karangtaruna di Kec. Laompong, Kab. Luwu sampai kepada pembuatan laporan pengabdian kepada masyarakat dapat dirampungkan. Tentu saja hal ini terwujud berkat bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Prof. Dr. H. Muh. Ardi, M.S. selaku Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dan Camat Larompong yang telah mengizinkan melakukan pelatihan kepada Remaja Karangtaruna di Kec. Larompong, Kab. Luwu.

Selain itu, kepada semua pihak yang turut memberikan sumbangan baik bersifat material maupun yang bersifat moral dalam pelaksanaan PPM, tim pelaksana PPM ini mengucapkan terima kasih. Semoga laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Makassar, 28 Desember 2008

Ketua Pelaksana,



Drs. Juanda, M.Hum.
NIP 132288350

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BABI PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Kegiatan	4
D. Manfaat Kegiatan	4
BABII TINJAUAN PUSTAKA	5
I. Pengertian Membaca Cepat	5
II. Kegunaan Membaca Lancar	7
III. Teknik Membaca Lancar	7
IV. Metode Pengembangan Membaca Cepat	11
V. Kendala-kendala Membaca Cepat	12
VI. Upaya Peningkatan Kecepatan Membaca	12
BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN	13
A. Kerangka Pemecahan Masalah	13
B. Realisasi Pemecahan Masalah	13
C. Khalayak Sasaran Antara yang Strategis	14
D. Metode yang Digunakan	14

E. Jadwal kegiatan	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
A. Kesimpulan	22
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Organisasi Pelaksana	25
2.	Perincian Penguunaan anggaran	26
3.	Curriculum Vitae	27
4.	Surat Perjanjian/Kontrak	30
5.	Surat Tugas/Izin	33
6.	Foto Kegiatan	34
7.	Daftar Hadir Peserta	37
8.	Materi Pelatihan Membaca Cepat	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Pada zaman sekarang disebut sebagai abad informatika dan komunikasi. Jaringan internet dan inovasi teknologi di bidang komunikasi yang berbasis komputer memungkinkan berbagai globalisasi. Globalisasi ini membuat perasaan kita bahwa dunia ini semakin terasa sempit karena setiap saat kita dapat melihat tayangan dari berita-berita elektronik dan media massa yang berasal dari seluruh belahan dunia. Dalam hal media massa yang di dalamnya termasuk buku yang merupakan media cetak. Buku masih merupakan media unggulan untuk memperoleh dan menyebarkan informasi bagi keperluan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Buku dapat disentuh dan dipegang serta dirasakan bentuk dan tampilannya. Wajah dan halamannya menggugah rasa ingin tahu dan di dalamnya ditemukan alam dan suasana baru, cerita dan pengetahuan terukir dalam huruf, kata, dan gambar yang mengalir di depan mata sebagai air jernih yang bening, sejuk, dan menyegarkan. Tidak jarang kandungan buku memuat isi pikiran yang menarik untuk ditelaah dan direnungkan serta dapat pula memberikan inspirasi gagasan untuk penemuan baru. Assisiqie (2000) mengatakan bahwa buku bukan hanya teman setia yang mudah dan praktis di bawa ke mana-mana dan menuturkan cerita dengan gaya tersendiri sebagai pengantar teman tidur yang nyenyak, tetapi bagi banyak orang, buku merupakan pacar dengan biaya rendah, memiliki nilai tinggi sehingga sulit atau bahkan tidak terpisahkan lagi. Ciri khas buku yang demikian itu ternyata tidak dimiliki oleh

media elektronik.

Berdasarkan data UNESCO pada tahun 1991 terdapat 863.000 judul terbitan baru dan setidaknya-tidaknya 20.000 jurnal ilmiah di seluruh dunia. Dalam kurun waktu tahun-tahun ke depan jumlah itu semakin bertambah seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, kemajuan pendidikan, serta meningkatnya kebutuhan akan informasi melalui media cetak.

Visi pengembangan masyarakat belajar seperti yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 telah dilaksanakan oleh pemerintah. Dalam tahun 1995, lembaga pendidikan kita telah berhasil meluluskan sebanyak 3.575.264 murid SD, 1.740.106 murid SLTP, 1.145.866 murid SLTA, dan 303.330 orang sarjana dan diploma. Dengan kata lain masyarakat kita sudah meningkat dari *unschooling society* menjadi *schooling society*. Namun, baik kualitas sebagai *literate society* maupun kualitas untuk *schooling society* saja belum cukup untuk membangun suatu kehidupan bangsa yang cerdas. Kualitas masyarakat yang mampu membaca (*literate society*) itu masih harus dikembangkan menjadi masyarakat yang benar-benar memanfaatkan kemampuan membaca yang benar-benar membaca (Assiddiqie, 2000). Artinya, kualitas itu hanya dapat dicapai apabila dengan kegiatan membaca cepat dan cermat. Jika tidak demikian, maka setiap individu tersebut akan tetap ketinggalan informasi sehingga ia membiarkan informasi berlalu tanpa bekas.

Kalau dikaji pengajaran bahasa Indonesia dominan diberikan penjelasan tentang bahasa, bukan pelatihan keterampilan berbahasa, lagipula sebagian besar guru belum memiliki penguasaan yang memadai tentang taksonomi kemahiran berbahasa Indonesia. Kemudian yang lebih merisaukan lagi bahwa

umumnya guru hanya memanfaatkan teks bacaan dalam buku ajar (paket) dan hanya sebagian kecil yang membuat variasi teks dari sumber lain. Hal ini diperparah yakni antara jumlah siswa setiap kelas tidak seimbang dengan ruang kelas dan buku paket yang tersedia. Singkatnya skenario pembelajaran bahasa Indonesia tidak terpolak secara sistematis.

Selain itu di tingkat perguruan tinggi minat baca sangat rendah. Berdasarkan hasil survei di FBS, mahasiswa jurusan bahasa dan Sastra Indonesia rata-rata memperoleh jumlah jawaban yang benar di bawah 50 % pada saat ujian mid dan final tes dengan model soal pilihan ganda, mata kuliah Pengkajian Prosa Fiksi. Soal -soal yang diujikan kepada mahasiswa tersebut semuanya berasal dari buku ajar yang beredar di kalangan mahasiswa. Ini merupakan suatu pertanda buruk yang harus dicarikan solusi. Penulis berkesimpulan bahwa faktor rendahnya nilai mahasiswa tersebut adalah kurangnya membaca buku. Kemalasan mahasiswa membaca buku karena ketidaktahuan membaca dengan menggunakan teknik-teknik tertentu sehingga membaca buku merupakan pekerjaan berat baginya, bukan kesenangan apalagi pada era yang penuh dengan kesibukan seperti sekarang ini.

Berdasarkan uraian ini maka sangat perlu dan mendesak untuk diadakan pelatihan pengajaran keterampilan membaca cepat kepada Remaja, khususnya kepada remaja karangtaruna di Kec. Larompong, Kab. Luwu dengan alasan bahwa mereka sangat tepat dan segera dapat mengimbaskan kepada Remaja lainnya, terutama kepada remaja yang ada di sekitar Kec. Larompong.

B. IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam PPM ini adalah:

1. Bagaimanakah cara mengajarkan membaca cepat?
2. Bagaimanakah tingkat kemampuan Remaja Karangtaruna dalam hal pelatihan keterampilan membaca cepat?

C. TUJUAN KEGIATAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:

1. Melatih Remaja Karangtaruna Kec. Larompong membaca cepat.
2. Mendeskripsikan tingkat kemampuan remaja karangtaruna Kec. Larompong membaca cepat.

D. MANFAAT KEGIATAN

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini yakni:

1. Peserta pelatihan memperoleh wawasan yang luas tentang membaca cepat
2. Peserta pelatihan termotivasi membaca literatur atau bahan bacaan lainnya dengan penuh kesenangan sehingga tidak ada waktu luang yang digunakan untuk kegiatan yang sifatnya negatif misalnya tawuran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Membaca Cepat

Membaca cepat adalah membaca dengan kecepatan tinggi dengan tidak mengabaikan pemahaman terhadap bacaan (Nurhadi, 1987: 32). Pemahaman berkaitan dengan keefektifan membaca, artinya peningkatan kecepatan membaca harus diikuti oleh peningkatan pemahaman terhadap isi bacaan. Kecepatan membaca ini biasanya diukur dengan banyaknya kata yang terbaca setiap menitnya, dengan pemahaman rata-rata 50% atau berkisar antara 40-50 %. Kecepatan membaca yang memadai disesuaikan dengan tingkat pendidikan. Siswa kelas akhir sekolah dasar atau siswa setingkat sekolah lanjutan pertama berkisar 250 kata per menit; mahasiswa 325 kata per menit; mahasiswa pascasarjana dan program doktor berkisar 400 kata per menit. Bagi orang dewasa (tidak bersekolah) kecepatan itu bisa turun lagi, dan dianggap memadai pada kecepatan 200 kata per menit.

Kecepatan membaca siswa Sekolah Dasar berdasarkan rincian kelasnya oleh Bharret (1957: 85) dalam Tarigan (1991: 29-30) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

SD KELAS	KECEPATAN MEMBACA KATA PER MENIT
1	60-80
2	90-110
3	120-140
4	150-160
5	170-180
6	190-250

Istilah dan pengertian membaca cepat (*reading speed*) tidak seragam oleh para pakar bahasa. Tampubolon (1987: 7) lebih cenderung menggunakan istilah kemampuan membaca. Hal yang dimaksud dengan kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan terhadap bacaan. Tarigan (1991: 2627) mengistilahkan kecepatan membaca. Kecepatan membaca disesuaikan dengan maksud dan tujuan seorang pembaca. Apabila pembaca membaca karya sastra tentu kecepatan membacanya tidak sama dengan seseorang yang membaca beberapa buku di perpustakaan atau orang yang mencari nomor telepon atau alamat dalam daftar alamat atau buku petunjuk telepon.

Selain hal yang disebutkan di atas, juga ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan membaca, yaitu:

- a. Tingkat kesulitan bahan bacaan
- b. Keakraban dan rasa ingin tahu terhadap pokok permasalahan

c. Kebiasaan-kebiasaan membaca (Farr dan Roser, 1979: 357 dalam (Tarigan, 1991: 28). Dengan kata lain, kemampuan membaca secara maksimal berkaitan dengan kebiasaan-kebiasaan membaca tertentu, gerakan-gerakan mata, motivasi dan kebiasaan serta minat membaca (Tampubolon, 1987: 8).

II. Kegunaan Membaca Lancar

Kegunaan membaca lancar adalah:

2.1 Pembaca dapat mengetahui atau menemukan informasi yang diperlukan di dalam bacaan dengan waktu yang relatif singkat.

2.2 Pembaca dapat menemukan ide-ide pokok bahan bacaan secara cepat dan tepat dalam waktu singkat.

III. Teknik Membaca Lancar

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam membaca lancar. Teknik ini disesuaikan dengan tujuan pembaca membaca bahan bacaan. Membaca untuk tujuan mencari informasi tertentu (spesifik) secara cepat dan tepat disebut teknik membaca skimming (skimming). Contoh lain dari teknik membaca skimming adalah (1) mencari makna tertentu dalam kamus (2) mencari pendapat-pendapat atau definisi-definisi sebuah istilah menurut ahli-ahli tertentu, (3) mencari nomor telepon seorang sahabat dalam buku telepon, (4) mencari keterangan tentang sebuah istilah dan penjelasannya dalam sebuah ensiklopedi, dsb.

Selanjutnya, membaca untuk tujuan ingin mengetahui isi keseluruhan sebuah buku secara cepat dan menyeluruh, sedangkan waktu yang tersedia cukup terbatas disebut teknik membaca skanning (scanning). Dalam hal ini, tingkat kemampuan pemahaman pembaca yang sangat menentukan.

Teknik-teknik yang digunakan dalam membaca lancar bervariasi antara para pakar bahasa. Akan tetapi, para pakar bahasa umumnya memasukkan teknik skimming dan teknik scanning dalam membaca lancar.

Teknik membaca lancar (Tampubolon, 1991: 48-49) antara lain:

a. Baca Pilih

Yang dimaksud dengan baca pilih (selecting) ialah pembaca memilih bahan bacaan dan bagian (bagian-bagian) bacaan yang dianggapnya relevan, atau berisi informasi fokus yang ditentukannya.

b. Baca Lompat

Dengan baca lompat (skipping) yang dimaksud ialah bahwa pembaca dalam menemukan bagian atau bagian-bagian bacaan yang relevan, melompati atau melampaui bagian-bagian lainnya.

c. Baca Layap

Pembaca dapat menggunakan baca layap (skimming) yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya. Isi umum dimaksud mungkin adalah informasi fokus, tetapi mungkin juga hanya sebagai dasar untuk menduga apakah bacaan atau bagian bacaan itu berisi informasi yang telah ditentukan.

d. Baca Tatap

Pembaca dapat juga mempergunakan teknik baca tatap (scanning), yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu dengan teliti sehingga informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami benar.

Tarigan (1991: 30) mengemukakan tiga teknik dalam membaca cepat, yaitu: a. skimming atau membaca sekilas, b. skanning atau membaca sepintas, dan close reading atau membaca teliti. Nurhadi (1987: 114-122) mengemukakan dua teknik dalam membaca lancar, yaitu teknik skimming dan teknik skanning. Berikut ini akan diuraikan ketiga teknik tersebut.

3.1 Teknik Membaca Skimming

Arti sebenarnya dari skimming (skimming) ialah terbang pada halaman demi halaman buku. Menskim berarti menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan sesuatu yang dicari. Dengan demikian, orang yang sedang membaca dengan teknik skimming berarti tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. Baru bila dirasa apa yang dicari sudah ditemukan, baca dengan kecepatan normal atau dengan teliti.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik membaca skimming adalah:

1. Pertanyakan dulu, "Apa yang akan kita cari atau yang kita perlukan dalam buku itu?"
2. Dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar (jika yang dibaca itu merupakan sebuah buku), carilah kemungkinan bahwa informasi yang kita butuhkan ada dalam buku tersebut.
3. Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang Anda hadapi. Untuk jenis buku, tataran yang ditelusuri barangkali bukan baris, melainkan paragraf atau subbab.
4. Berhentilah ketika merasakan menemukan kalimat atau judul yang menunjuk pada apa yang Anda cari.

5. Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang Anda cari itu .

3.2 Teknik Membaca Skaning

Sejalan dengan tujuannya, ingin mengetahui isi buku secara menyeluruh dengan cepat, membaca skaning (scanning) sangat bergantung pada waktu. Jadi, seberapa banyak waktu yang tersedia. Apabila Anda ingin memperoleh gagasan pokok bacaan (buku) secara cepat dan efisien, maka teknik skaninglah yang seharusnya digunakan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik membaca skaning adalah

1. Lihat daftar isi dan kata pengantar secara sekilas
2. Telaah secara singkat latar belakang penulisan buku
3. Baca bagian pendahuluan secara singkat
4. Cari daftar isi bab-bab yang dianggap penting. Cari dalam halaman-halaman buku bab yang penting tersebut, kemudian baca beberapa kalimat yang penting.
5. Baca bagian kesimpulan bila ada
6. Lihat secara sekilas adakah daftar pustaka, daftar indeks, dan apendiks.

3.3 Membaca Teliti (Close Reading)

Membaca teliti atau membaca cermat adalah cara dan upaya untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya atas suatu bahan bacaan. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam membaca teliti antara lain:

1. Mengingat dan memahami ide-ide pengarang
2. Menganalisis para tokoh
3. Memahami konsep-konsep khas
4. Melukiskan hubungan-hubungan
5. Mencari pola-pola
6. Menganalisis gaya

Membaca teliti isi bacaan biasanya mengandung makna bahwa sang pembaca:

- a. Berusaha memahami organisasi, hubungan ide bawahan dan ide-ide utama
- b. Berusaha merangkaikan atau menjalin informasi yang baru saja diperoleh ke dalam kerangka yang telah ada (Farr dan Roser, 1979: 359; Tarigan, 1987: 34).

IV. Metode Pengembangan Baca Cepat

Hawang (1998) mengemukakan beberapa metode pengembangan baca cepat, di antaranya:

- a. Metode kosa kata, yakni pengembangan kecepatan membaca dengan mengarahkan perhatian pada aspek perbendaharaan kata seorang pembaca.
- b. Metode motivasi (minat), yakni pembaca dimotivasi dan dirangsang dengan bahan bacaan yang menarik sehingga tumbuh minat membacanya.
- c. Metode bantuan alat, yakni gerakan mata dipercepat dengan bantuan alat berupa pinsil, ujungjari, atau alat penunjuk khusus lainnya.
- d. Metode gerak mata, yakni mengembangkan kecepatan membaca dengan meningkatkan kecepatan gerak mata terutama dalam menelusuri unit-unit bahasa dalam bacaan.

V. Kendala-kendala Membaca Cepat

Hawang (1998) mengemukakan kendala dalam meningkatkan kecepatan membaca terutama yang berkaitan dengan tipe gerak mata, yakni 1. pengeulangan regresi, 2 keterpakuan, berhenti sejenak, 3. berhenti lama pada awal baris atau kalimat, 4. pola meletakkan pandangan mata, dan 5 fiksasi dan durasi yakni banyaknya pengalihan pandangan bola mata (fiksasi) dan jarak waktu yang diperlukan untuk berhenti setiap bola mata beralih (durasi)

Robinson (Hawang, 1998) mengemukakan kendala lain yang mempengaruhi kecepatan membaca yaitu masalah sosial dan penglihatan, ketidakserasian emosi, kesulitan neurologi, kesulitan bicara atau membedakan, kesulitan pendengaran, gangguan kelenjar endoktrin, dan fisik lainnya.

VI. Upaya Peningkatan Kecepatan Membaca

Harris dalam (Hawang, 1998) menyarankan perlunya latihan intensif kecepatan membaca. Hal yang sama disarankan oleh Bett dalam (Hawang, 1998) tentang nilai dan baca cepat, yakni peningkatan ketepatan persepsi, lebih akurat dan cepat dalam diskriminasi visual, memori penglihatan yang lebih baik, pergerakan mata dari kiri kekanan yang lebih teratur.

Brown dalam (Hawang, 1998) menyarankan perlunya bahan bacaan yang cukup dan bervariasi karena merupakan model peningkatan kemampuan membaca dengan cepat. Selain faktor tujuan dan sifat bahan bacaan (mudah atau sukar), maka faktor karakteristik individu perlu mendapat perhatian dalam upaya peningkatan membaca cepat. Burwell dan McDonald dalam (Hawang, 1998) melaporkan bahwa ada korelasi yang mendasar antara kecepatan berfikir dalam tugas-tugas di luar kegiatan membaca.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

A. KERANGKA PEMECAHAN MASALAH

Untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan di atas, maka dalam kegiatan ini dilakukan beberapa kegiatan

1. Memberikan teori membaca cepat
2. Memberikan latihan berbagai jenis teknik membaca cepat

B. REALISASI PEMECAHAN MASALAH

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama 6 kali pertemuan (tatap muka selama 100 menit) per tatap muka atau pertemuan. Selain itu, di luar pertemuan atau jam selain di dalam tempat pertemuan dilakukan bimbingan khusus secara individual berdasarkan permasalahan yang dihadapi bagi peserta pelatihan atau anggota karangtaruna.

Garis besar materi yang diajarkan adalah

1. Penyuluh memberikan teori membaca lancar sehingga anggota karangtaruna dapat mengetahui cara-cara membaca lancar.
2. Penyuluh memberikan teknik membaca cepat sehingga peserta karangtaruna dapat membaca lancar berdasarkan target, yaitu 280 kata per menit.
3. Penyuluh memberikan contoh membaca lancar secara tepat sehingga anggota karangtaruna dapat mempraktikkannya.

C. KHALAYAK SASARAN ANTARA YANG STRATEGIS

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah remaja karangtaruna Kec. Larompong yang diharapkan dapat mengimbaskan hasil pelatihan kepada remaja lainnya di sekitar Kec. Larompong.

D. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan ini berkaitan dengan unit perpustakaan, media massa, dan penerbitan.

1. Ceramah

Metode ini digunakan untuk mendiskusikan hal-hal yang kurang berkaitan dengan materi pelatihan

2. Tanya Jawab

Metode yang digunakan untuk mendiskusikan hal-hal yang kurang dipahami oleh peserta pelatihan

3. Pemberian Tugas

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi sumber bacaan. Sehubungan dengan hal ini memperhatikan tingkat pemahaman peserta pelatihan terhadap isi bacaan yang mereka telah baca.

4. Kerja Kelompok

E. JADWAL KEGIATAN

Pelatihan ini dilaksanakan pada Oktober Minggu I dan II 2008. Pelaksanaannya dilaksanakan dengan 6x pertemuan. Setiap pertemuan di mulai pukul 9.00 hingga pukul 12.00. Materi yang diajarkan:

1. Teknik membaca cepat disertai dengan praktik
2. Tujuan membaca cepat
3. Metode membaca cepat

4. Kendala-kendala baca cepat
5. Penerapan dan praktik membaca cepat
6. Upaya meningkatkan kecepatan membaca

Secara detail keseluruhan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tahap Persiapan minggu I

- a. Pembuatan Proposal.
- b. Mempersiapkan bahan pelatihan
- c. Penyelesaian pengizinan

Tahap PelaksanaanMinggu II

- a. Mengajarkan teknik membaca cepat yang disertai dengan praktik
- b. Tujuan Membaca cepat
- c. Metode pengembangan baca cepat
- d. Kendala-kendala baca cepat
- e. Metode pengembangan baca cepat
- f. Upaya meningkatkan kecepatan membaca

Tahap EvaluasiMinggu III

- a. Kegiatan mengikuti proses belajar
- b. Aktivitas dalam tanya jawab (diskusi)
- c. Kemampuan triehdemontrasikah membaca cepat

Tahap pembuatan laporan ... Minggu IV

Pengolahah data ,penulisan konsep laporan, revisi, dan penyelesaian laporan

Untuk lebih jelasnya keseluruhan kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan pada pekan			
		I	II	III	IV
1.	Tahap I				
	a. Pembuatan Proposal	*			
	b. Pengurusan izin pelaksanaan	*			
	c. Memperlas bahan pe1at	*			
2.	Tahap II				
	a. Penyajian Materi I		*		
	b. Penyajian Materi II		*		
	c. Penyajian Materi III		*		
3.	Tahap III				
	a. Keaktifan dalam pe1aksanaan			*	
	b. Keaktifan diskusi			*	
	c. Praktek diskusi			*	
4.	Tahap IV				
	a. Pengelola data				*
	b. Menulis konsep laporan				*
	c. Menetik laporan				*
	d. Menggandakan dan penjilidan laporan				*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan Pelatihan Keterampilan membaca Cepat pada Remaja Karang Taruna di Kec. Larompong Kab. Luwu. Berdasarkan pelaksanaan pelatihan membaca cepat pada khalayak sasaran di bawah ini akan diuraikan secara detail.

Pembahasan materi pelatihan ini dapat dikemukakan bahwa pelatihan telah selesai dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hasil yang telah dicapai dikatakan memadai. Alasan memadai karena:

1. Pesuluh dapat mengetahui pengertian membaca cepat; kegunaan membaca lancar; teknik membaca lancar (baca pilih, baca lompat, baca layap, baca tatap; teknik membaca skimming, teknik membaca skanning dan teknik membaca teliti.
2. Pesuluh dapat membaca cepat di atas standar minimal bagi tingkat SMP dan SMA yaitu rata-rata mereka dapat membaca bacaan surat kabar, buku, majalah dan bacaan lainnya dengan cepat, yaitu 280 kata per menit. Hal ini telah ideal pada level SMP dan SMA. Di bawah rata-rata level mahasiswa, yaitu 350 kata per menit.
3. Pesuluh dapat mempraktikkan berbagai teknik membaca cepat, yaitu:

a. Baca Pilih

Baca pilih (selecting) ialah pembaca memilih bahan bacaan dan bagian (bagian-bagian) bacaan yang dianggapnya relevan, atau berisi informasi

fokus yang ditentukannya.

b. Baca Lompat

Baca lompat (skipping) yang dimaksud ialah bahwa pembaca dalam menemukan bagian atau bagian-bagian bacaan yang relevan, melompati atau melampaui bagian-bagian lainnya.

c. Baca Layap

Pembaca dapat menggunakan baca layap (skimming) yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk mengetahui isi umum suatu bacaan atau bagiannya. Isi umum dimaksud mungkin adalah informasi fokus, tetapi mungkin juga hanya sebagai dasar untuk menduga apakah bacaan atau bagian bacaan itu berisi informasi yang telah ditentukan.

d. Baca Tatap

Pembaca dapat juga mempergunakan teknik baca tatap (scanning), yaitu membaca dengan cepat dan dengan memusatkan perhatian untuk menemukan bagian bacaan yang berisi informasi fokus yang telah ditentukan, dan seterusnya membaca bagian itu dengan teliti sehingga informasi fokus itu ditemukan dengan tepat dan dipahami benar.

e. Membaca Skimming

Arti sebenarnya dari skimming (skimming) ialah terbang pada halaman demi halaman buku. Menskim berarti menyapu halaman-halaman buku dengan cepat untuk menemukan sesuatu yang dicari. Dengan demikian, orang yang sedang membaca dengan teknik skimming berarti tidak melihat kata demi kata, kalimat demi kalimat atau bahkan paragraf demi paragraf, tetapi menyapu halaman demi halaman secara menyeluruh. Baru bila dirasa apa yang dicari

sudah ditemukan, baca dengan kecepatan normal atau dengan teliti.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik membaca skimming adalah:

1. Pertanyakan dulu, " Apa yang akan kita cari atau yang kita perlukan dalam buku itu?"
2. Dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar (jika yang dibaca itu merupakan sebuah buku), carilah kemungkinan bahwa informasi yang kita butuhkan ada dalam buku tersebut.
3. Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang Anda hadapi. Untuk jenis buku, tataran yang ditelusuri barangkali bukan baris, melainkan paragraf atau subbab.
4. Berhentilah ketika merasakan menemukan kalimat atau judul yang menunjuk pada apa yang Anda cari.
5. Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang Anda cari itu.

f.Membaca Skaning

Sejalan dengan tujuannya, ingin mengetahui isi buku secara menyeluruh dengan cepat, membaca skaning (scanning) sangat bergantung pada waktu. Jadi, seberapa banyak waktu yang tersedia. Apabila Anda ingin memperoleh gagasan pokok bacaan (buku) secara cepat dan efisien, maka teknik skaninglah yang seharusnya digunakan.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik membaca skaning adalah

1. Lihat daftar isi dan kata pengantar secara sekilas
2. Telaah secara singkat latar belakang penulisan buku

3. Baca bagian pendahuluan secara singkat
5. Cari daftar isi bab-bab yang dianggap penting. Cari dalam halaman-halaman buku bab yang penting tersebut, kemudian baca beberapa kalimat yang penting.
5. Baca bagian kesimpulan bila ada
6. Lihat secara sekilas adakah daftar pustaka, daftar indeks, dan apendiks.

g. Membaca Teliti (Close Reading)

Membaca teliti atau membaca cermat adalah cara dan upaya untuk memperoleh pemahaman sepenuhnya atas suatu bahan bacaan. Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam membaca teliti antara lain:

1. Mengingat dan memahami ide-ide pengarang
2. Menganalisis para tokoh
3. Memahami konsep-konsep khas
4. Melukiskan hubungan-hubungan
5. Mencari pola-pola
6. Menganalisis gaya

Membaca teliti isi bacaan biasanya mengandung makna bahwa sang pembaca:

- a. Berusaha memahami organisasi, hubungan ide-ide bawahan dengan ide-ide utama
- b. Berusaha merangkaikan atau menjalin informasi yang baru saja diperoleh ke dalam suatu kerangka yang telah ada.

Kegiatan PPM ini dikategorikan memadai karena dari segi keaktifan peserta, terutama kehadiran, peserta Karang Taruna yang mengikuti pelatihan ini rata-rata hadir 95%. Pesuluh umumnya termotivasi dalam mengikuti penyajian materi dan praktik membaca cepat.

Kegiatan PPM ini telah dirasakan manfaatnya bagi pesuluh Karangtaruna Larompong sebagai peserta karena mereka sudah dapat secara langsung mempraktikkan cara-cara membaca secara cepat. Kegiatan membaca cepat ini dimanfaatkan dalam menelaah informasi dari berbagai media dan buku-buku dalam mengantisipasi eraglobalisasi pada jaman sekarang ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pelatihan keterampilan membaca cepat di Larompong ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi peserta mengikuti pelatihan sangat tinggi, terbukti bahwa kehadiran para peserta di atas 95%
2. Umumnya pesuluh bersemangat mengikuti materi pelatihan, walaupun materi tersebut baru bagi mereka seperti disuruh membaca tulisan yang ditampilkan di televisi secara cepat.
3. Melalui latihan secara intensif pesuluh dapat membaca bacaan secara tepat dan cepat.
4. Melalui kerja individu, kelompok, dan praktik secara langsung, setiap individu/kelompok, pesuluh dapat memperoleh pemahaman tentang cara-cara membaca cepat tulisan pada berbagai media cetak dan elektronik.

B. SARAN

Sehubungan dengan hasil dan pembahasan di atas, ada beberapa hal yang perlu disarankan, yaitu;

1. Kegiatan membaca cepat dan tepat, perlu digalakkan terus-menerus.
2. Pelatihan kepada Karangtaruna di tempat lain harus dilakukan secara kontinu.
3. Sebaiknya kelompok masyarakat dan organisasi lainnya menyadari pentingnya mengetahui dan mempraktikkan teknik membaca cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Assidiq, Jimmy. 2000. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Hawang Hanafie, Sitti. 1998. *Baca Cepat dan Efektif: Alternatif Tuntutan Alihinformasi dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia pada Era Informasi dan Kesejagatan (Globalisasi)*. Makassar: FBS, UNM.
- Nurhadi. 1987. *Membaca Cepat dan Efektif*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Soedarso. 2009. *Speed Reading sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Tampubolon, D.P. 1987. *Kemampuan Membaca, Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan H.G. 1987. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ORGANISASI PELAKSANA

Ketua

- a. Nama : Drs. Juanda, M.Hum.
- b. Nip : 132 288350
- c. Pangkat/Golongan : Pembina/IVa
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Fakultas : FBS
- f. Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
- g. Bidang Keahlian : Kebahasaan
- h. Waktu dan Kegiatan: 3 Bulan

Anggota I

- a. Nama : Idawati Garim, S. Pd.,M.Pd.
- b. Nip : 132 303 711
- c. Pangkat/Golongan : Penata /IIIc
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Fakultas : FBS
- f. Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
- g. Bidang Keahlian : Kebahasaan
- h. Waktu dan Kegiatan: 3 Bulan

Anggota II

- a. Nama : Drs. H. Muh. Amin Ali, M.Pd.
- b. Nip : 130 888078
- c. Pangkat/Golongan : Pembina /IVa
- d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- e. Fakultas : FIP/Prodi PGSD
- f. Jurusan : PGSD
- g. Bidang Keahlian : Kebahasaan
- h. Waktu dan Kegiatan: 3 Bulan

Lampiran 2

PERINCIAN PENGGUNAAN ANGGARAN

1. Sumber biaya sebanyak Rp 2.500.000 (dua juta lima ratus ribu rupiah)

2. Rincian pengeluaran

a. Pengadaan bahan/materi

- alat tulis	: Rp 20.000
- kertas HVS kuarto 1 rim	: Rp 37.500
- pembuatan materi pelatihan	: Rp 100.000
- Fotokopi materi	: <u>Rp 163.000</u>
	Rp 320.000

b. Perjalanan/konsumsi

-transpor 2 orang	: Rp 250.000
-konsumsi 20 orang peserta @ Rp 5000	: Rp 800.000
- konsumsi 2 orang pemateri @ Rp 5.000	: Rp 80.000
- Dokumentasi	: <u>Rp 150.000</u>
	Rp 1.280.000

c. Penyusunan dan pengandaan laporan : Rp 300.000

d. honorarium pelaksana : Rp 600.000

3. Rekapitulasi

a. Pengadaan Materi	:Rp 320.000
b. Perjalanan/konsumsi	:Rp 1.280.000
c. Penyusunan dan pengandaan laporan	:Rp 300.000
d. Honorarium Pelaksana	: <u>Rp 600.000</u>
	Rp 2.500.000

Lampiran 3

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Drs. Juanda, M.Hum.
2. Jenis Kelamin : Pria
3. Disiplin Ilmu : Bahasa Indonesia
4. Pangkat/golongan : Pembina/IVa
5. Jabatan : Lektor Kepala
6. Fakultas/Jurusan : FBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
7. Alamat : Kampus UNM, Parangtambung
8. Telp/Faks/Email : 00411-861508, 861510, Fax
888860/wandarezaindi@yahoo.com.
9. Alamat Rumah : Jl. Borong Raya, Delta Mas I AA/4
Telp. : 0411-4880031/085255007915
10. Kedudukan dalam Tim : Ketua Pelaksana

11. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

NO.	JUDUL	TAHUN	SUMBER DANA
1	Penyuluhan Pergeseran Honorofik dalam Sistem Kekerabatan Masyarakat Soppeng	2004	Biaya Mandiri
2	Pelatihan Menganalisis Karya Sastra Aspek Feminisme Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia	2005	Biaya Mandiri
3	Pelatihan Cara Membuat Kajian Teori Penelitian Ilmiah bagi Guru-guru di Kabupaten Soppeng	2007	Dana Rutin UNM

Makassar, 28 Desember 2008



Drs. Junda, M.Hum.
NIP 132 288 350

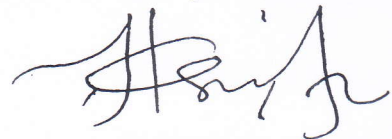
CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Idawati Garim, S.Pd, M.Pd.
Tempat/Tgl.lahir : Pollo Sahu, 24 November 1971
Jenis Kelamin : Perempuan
Pangkat/Golongan : Penata - III/c
Jabatan : Lektor
Institusi : FBS Universitas Negeri Makassar
Alamat Rumah : Tidung 4, Blok 16, Stp.2 , No. 95 Makassar

Pengalaman PPM

1. Pelatihan Kemampuan Menulis Surat pada Anggota dan Pengurus Persatuan Mahasiswa dan Alumni Penerima Beasiswa Kantata UNHAS 2004 (Anggota).
2. Pelatihan Membaca Indah dalam Pengajaran Prosa Fiksi kepada Guru Bahasa Indonesia (Mahasiswa Penyetaraan D1-S1) Universitas Negeri Makassar 2004

Makassar, 25 Februari 2008



Idawati Garim, S.Pd, M.Pd.
NIP.132303711

CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Drs. H. Muh Amin Ali, M. Pd
2. N I P : 130 888 078
3. Jenis kelamin : Laki-laki
4. Fakultas/jurusan : FIP/ Prodi PGSD
5. Tempat bertugas : PGSD UPP Parepare
6. Pangkat/ golongan : Lektor kepala/IV A
7. Bidang keahlian : Kependidikan dan
Bahasa dan Sastra Indonesia SD
8. Alamat rumah : Jalan Bau' Massepe No. 104 Parepare
Telepon.(0421) 24879, Hp. 081 342 366 497
9. Alamat kantor : Jalan Jend Sudirman No, 56.Kode Pos 91122
10. Pengalaman dalam bidang : -----
Pengabdian masyarakat
11. Bidang kegiatan yang diikuti : -----



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, ☎ 88-4534, Fax. (0411) 88-4534

SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN TUGAS PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN DAN
TEKNOLOGI KEPADA MASYARAKAT
NOMOR : 821 / H36.10/PM/2008

Pada hari ini Kamis Tanggal empat bulan September tahun dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S : Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah RI dalam hal ini Rektor Universitas Negeri Makassar yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. Drs. Juanda, M. Hum : Sebagai Ketua Pelaksana dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dosen Universitas Negeri Makassar yang berkedudukan di Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut yakni Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang berjudul : *"Pelatihan Keterampilan membaca cepat pada Remaja Karangtaruna di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu"*.

Diketahui Oleh : Drs. Juanda, M. Hum

Pasal 2

PIHAK PERTAMA Memberikan dana Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 1 sebesar RP. 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang dibebankan kepada dana rutin Universitas Negeri Makassar tahun anggaran 2008, dengan tata cara pembayaran sebagai berikut:

- a. Tahap pertama (70%) sebesar RP. 700.000,- (Tujuh ratus ribu rupiah) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- b. Tahap kedua (30%) sebesar RP. 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir pelaksanaan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat Kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. Apabila PIHAK KEDUA karena satu dan lain hal bermaksud merubah pelaksanaan/lokasi yang telah disepakati dalam perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus mengajukan permohonan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.
2. Perubahan pelaksanaan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat hanya dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan lebih dahulu dari PIHAK PERTAMA

Pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan pekerjaan yang dimaksud dalam pasal 1 selambat-lambatnya sampai tanggal 15 Desember 2008, terhitung saat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak
2. PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan hasil akhir Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat tersebut kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 4 (empat) Eksamplar.
3. PIHAK KEDUA harus menyerahkan artikel ilmiah yang ditulis menurut aturan yang berlaku, sebanyak 1 (satu) eksamplar yang dilengkapi dengan CD Kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 5

Laporan hasil akhir Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 4 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a). Bentuk/ ukuran : Kuarto
- b). Warna Sampul/Kulit : Biru
- c). Dibagian bawah kulit ditulis Dibiayai oleh Anggaran Rutin Universitas Negeri Makassar tahun 2008

Kontrak Nomor : 821 /H36.10/PM/2008 Tanggal 4 September 2008

Paral 6

1. Dalam hal PIHAK PERTAMA berhenti dari Jabatannya sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai seluruhnya, maka PIHAK PERTAMA wajib menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada pejabat baru yang menggantikannya.
2. Dalam hal Ketua Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 1 tidak dapat menyelesaikan Pelaksanaan pekerjaan ini sepenuhnya, maka PIHAK PERTAMA wajib menunjuk penggantinya.
3. Apabila batas waktu Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat, PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya pada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda 5 % dari jumlah nilai kontrak keseluruhan, denda tersebut langsung distor ke Kas Negara oleh pihak pertama
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi pekerjaan Pelaksanaan Tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat Kepada PIHAK PERTAMA yang telah diterimanya, untuk dialihkan kepada Pelaksanaan yang lain/disetor kembali ke Kas Negara.
5. Apabila waktu Pelaksanaan tidak dapat dipenuhi, oleh PIHAK KEDUA, maka untuk selanjutnya PIHAK PERTAMA akan mempertimbangkan usul-usul Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang berasal dari PIHAK KEDUA

Pasal 7

Hak cipta Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat tersebut dan penggandaan laporan hasil atau laporan singkat adalah wewenang PIHAK KEDUA.

Pasal 8

Surat perjanjian Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat ini dibuat 3 (tiga) rangkap dan dibubuhi materai yang cukup dan berkekuatan sama.

Pasal 9

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, akan ditentukan oleh Kedua belah Pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar



Prof. Dr.H. Muhammad Ardi, M.S
NIP. 130883233

PIHAK KEDUA

Ketua Pelaksana Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Kepada Masyarakat



Drs. Juanda, M. Hum
NIP. 132288350



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Kampus UNM Gunung Sari Baru Makassar 90222, ☎ 884534, Fax. (0411) 884534.

SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN TUGAS PENERAPAN ILMU PENGETAHUAN DAN
TEKNOLOGI KEPADA MASYARAKAT
NOMOR : 821 / H36.10/PM/2008

Pada hari ini Kamis Tanggal empat bulan September tahun dua ribu delapan, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S : Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah RI dalam hal ini Rektor Universitas Negeri Makassar yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.
2. Drs. Juanda, M. Hum : Sebagai Ketua Pelaksana dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dosen Universitas Negeri Makassar yang berkedudukan di Makassar, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Paragraf 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas tersebut yakni Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang berjudul : *"Pelatihan Keterampilan membaca cepat pada Remaja Karangtaruna di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu"*.

Diketahui Oleh : *Drs. Juanda, M. Hum*

Pasal 2

PIHAK PERTAMA Memberikan dana Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 1 sebesar RP. 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang dibebankan kepada dana rutin Universitas Negeri Makassar tahun anggaran 2008, dengan tata cara pembayaran sebagai berikut:

- a. Tahap pertama (70%) sebesar RP. 700.000,- (Tujuh ratus ribu rupiah) setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- b. Tahap kedua (30%) sebesar RP. 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah) setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan akhir pelaksanaan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat Kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. Apabila PIHAK KEDUA karena satu dan lain hal bermaksud merubah pelaksanaan/lokasi yang telah disepakati dalam perjanjian ini, PIHAK KEDUA harus mengajukan permohonan tersebut kepada PIHAK PERTAMA.
2. Perubahan pelaksanaan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat hanya dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan lebih dahulu dari PIHAK PERTAMA

Pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan pekerjaan yang dimaksud dalam pasal 1 selambat-lambatnya sampai tanggal 15 Desember 2008, terhitung saat perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak
2. PIHAK KEDUA harus menyerahkan laporan hasil akhir Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat tersebut kepada PIHAK PERTAMA sebanyak 4 (empat) Eksemplar.
3. PIHAK KEDUA harus menyerahkan artikel ilmiah yang ditulis menurut aturan yang berlaku, sebanyak 1 (satu) eksemplar yang dilengkapi dengan CD Kepada PIHAK PERTAMA

Pasal 5

Laporan hasil akhir Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 4 harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a). Bentuk/ ukuran : Kuarto
- b). Warna Sampul/Kulit : Biru
- c). Dibagian bawah kulit ditulis Dibiayai oleh Anggaran Rutin Universitas Negeri Makassar tahun 2008

Kontrak Nomor : 821 /H36.10/PM/2008 Tanggal 4 September 2008

1. Dalam hal PIHAK PERTAMA berhenti dari Jabatannya sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai seluruhnya, maka PIHAK PERTAMA wajib menyerahkan tanggung jawab tersebut kepada pejabat baru yang menggantikannya.
2. Dalam hal Ketua Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi kepada Masyarakat yang tersebut pada pasal 1 tidak dapat menyelesaikan Pelaksanaan pekerjaan ini sepenuhnya, maka PIHAK PERTAMA wajib menunjuk penggantinya.
3. Apabila batas waktu Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat, PIHAK KEDUA belum juga menyerahkan hasil pekerjaan seluruhnya pada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda 5 % dari jumlah nilai kontrak keseluruhan, denda tersebut langsung distor ke Kas Negara oleh pihak pertama
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi pekerjaan Pelaksanaan Tugas Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat ini, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat Kepada PIHAK PERTAMA yang telah diterimanya, untuk dialihkan kepada Pelaksanaan yang lain/disetor kembali ke Kas Negara.
5. Apabila waktu Pelaksanaan tidak dapat dipenuhi, oleh PIHAK KEDUA, maka untuk selanjutnya PIHAK PERTAMA akan mempertimbangkan usul-usul Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat yang berasal dari PIHAK KEDUA

1994

Hak cipta Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat tersebut dan penggandaan laporan hasil atau laporan singkat adalah wewenang PIHAK KEDUA.

Results

Surat perjanjian Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kepada Masyarakat ini dibuat 3 (tiga) rangkap dan dibubuhi materai yang cukup dan berkekuatan sama.

1. **Author**
 2. **Title**
 3. **Journal**
 4. **Year**
 5. **Page**

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini, akan ditentukan oleh Kedua belah Pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar



Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S
NIP. 130883233

PIHAK KEDUA

Ketua Pelaksana Penerapan Ilmu
Pengetahuan dan Teknologi,
Kepada Masyarakat

Drs. Juanda, M. Hum
NIP. 132188350



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Alamat : Kampus UNM Gunungsari Baru Makassar 90222, ☎ 884534 Fax. (0411) 884534

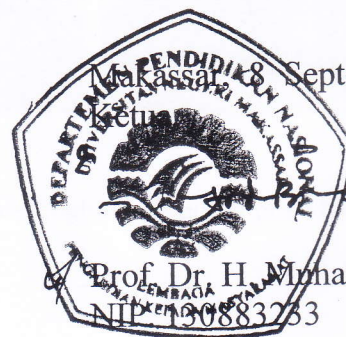
SURAT TUGAS/IZIN

Nomor : 900/H36.10/PM/2008

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar dengan ini
menugaskan/mengizinkan kepada:

Nama : Drs. Juanda, M.Hum.
NIP. : 132288350
Jabatan : Dosen
Fakultas : FBS UNM Makassar
Tugas : *Pelatihan Keterampilan Membaca Cepat pada Remaja
Karang Taruna di Kecamatan Larompong Kabupaten Luwu.*
Tempat : Kabupaten Luwu
Waktu : 3 bulan
Lain-lain :

Harap dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan setelah selesai
melaksanakan tugas.



Makassar, 8 September 2008

Prof. Dr. H. Muhammad Ardi, M.S.
NIP. 130883263

Tembusan:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Dekan FBS Universitas Negeri Makassar



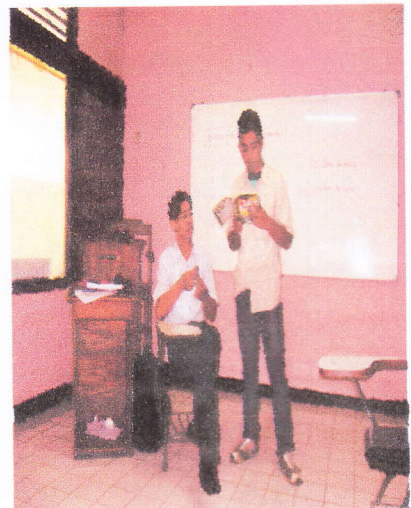
Gambar.3. Peserta sedang latihan & Diskusi



Gambar.4 & 5. Mengetes dan Menghitung Kemampuan Membaca Cepat



Gambar.3. Peserta sedang latihan & Diskusi



Gambar.4 & 5. Mengetes dan Menghitung Kemampuan Membaca Cepat

DAFTAR HADIR PESERTA PELATIHAN

37

		TTD					
		I	II	III	IV	V	VI
1	HAMRAH.	Ham	Ham	Ham	Ham	Ham	Ham
2	tanri	tan	tan	tan	tan	tan	tan
3	Se Ne	Se	Se	Se	Se	Se	Se
4	Jumasni	Ju	Ju	Ju	Ju	Ju	Ju
5	HARIZANI	Har	Har	Har	Har	Har	Har
6	RABI	Rab	Rab	Rab	Rab	Rab	Rab
8	MLISTAMIR. S	MLi	MLi	MLi	MLi	MLi	MLi
9	WANA	Wan	Wan	Wan	Wan	Wan	Wan
10	NURHAERIA	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur
11	MAJADI	Maj	Maj	Maj	Maj	Maj	Maj
12	AHMAD SAHAL	Ahm	Ahm	Ahm	Ahm	Ahm	Ahm
13	Khawan Indra .P	Kh	Kh	Kh	Kh	Kh	Kh
14	yayan Sopyand'	Yay	Yay	Yay	Yay	Yay	Yay
15	Goppy. Sitombing	Gop	Gop	Gop	Gop	Gop	Gop
16	Nurul Anin.	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur
17	Erlien. Noviani	Er	Er	Er	Er	Er	Er
18	Putri Basmalah	Put	Put	Put	Put	Put	Put
19	Agustian Rianda	Ag	Ag	Ag	Ag	Ag	Ag
20	RAJU RAHADIAN	Raj	Raj	Raj	Raj	Raj	Raj
21	Nur Ratna Kholidatik	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur	Nur
22							
						37	

LAMPIRAN MATERI PELATIHAN KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT

**MATERI PELATIHAN
KETERAMPILAN MEMBACA CEPAT
PADA REMAJA KARANGTARUNA KEC. LAROMPONG
KABUPATEN LUWU**

BAB I PENDAHULUAN

- A. ANALISIS SITUASI
- Pada tahun 1995, lembaga pendidikan kita telah berhasil meluluskan sebanyak 3.575.264 murid SD, 1.740.106 murid SLTP, 1.145.866 murid SLTA, dan 303.330 orang sarjana dan diploma.

**B. IDENTIFIASI DAN RUMUSAN
MASALAH**

- Berdasarkan analisis situasi di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam PPM ini adalah:
- 1. Bagaimanakah cara mengajarkan membaca cepat?
- 2. Bagaimanakah tingkat kemampuan Remaja Karangtaruna dalam hal pelatihan keterampilan membaca cepat?

C. TUJUAN KEGIATAN

- Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah:
- 1. Melatih Remaja Karangtaruna Kec. Larompong membaca cepat.
- 2. Mendeskripsikan tingkat kemampuan remaja karangtaruna Kec. Larompong membaca cepat.

D. MANFAAT KEGIATAN

- 1. Peserta pelatihan memperoleh wawasan yang luas tentang membaca cepat
- 2. Peserta pelatihan termotivasi membaca literatur atau bahan bacaan lainnya dengan penuh kesenangan sehingga tidak ada waktu luang yang digunakan untuk kegiatan yang sifatnya negatif misalnya tawuran.
-

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- **1. Pengertian Membaca Cepat**
- - Nurhadi (1987:32)
- - Bharret (1957: 85)
- - Tarigan (1991: 29-30)

**TABEL KECEPATAN MEMBACA
TINGKAT SD**

SD KELAS	KECEPATAN MEMBACA KATA PER MENIT
1	60-90
2	90-110
3	120-140
4	150-160
5	170-180
6	190-250

II. Kegunaan Membaca Lancar

- 2.1 Pembaca dapat mengetahui atau menemukan informasi yang diperlukan di dalam bacaan dengan waktu yang relatif singkat.
- 2.2 Pembaca dapat menemukan ide-ide pokok bahan bacaan secara cepat dan tepat dalam waktu singkat.

III. TEKNIK MEMBACA LANCAR

- BACA PILIH
- BACA LOMPAT
- BACA LAYAP
- BACA TATAP

TEKNIK MEMBACA SKIMING

- Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik membaca skimming adalah:
- 1. Pertanyakan dulu, " Apa yang akan kita cari atau yang kita perlukan dalam buku itu?"
- 2. Dengan bantuan daftar isi atau kata pengantar (jika yang dibaca itu merupakan sebuah buku), carilah kemungkinan bahwa informasi yang kita butuhkan ada dalam buku tersebut.

- 3. Dengan penuh perhatian, coba telusuri dengan kecepatan tinggi setiap baris bacaan yang Anda hadapi. Untuk jenis buku, tataran yang ditelusuri barangkali bukan baris, melainkan paragraf atau subbab.
- 4. Berhentilah ketika merasakan menemukan kalimat atau judul yang menunjuk pada apa yang Anda cari.
- 5. Bacalah dengan kecepatan normal, dan pahami dengan baik apa yang Anda cari itu .

TEKNIK MEMBACA SKANNING

- Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik membaca skanning adalah
- 1. Lihat daftar isi dan kata pengantar secara sekilas
- 2. Telaah secara singkat latar belakang penulisan buku

- 3. Baca bagian pendahuluan secara singkat
- Cari daftar isi bab-bab yang dianggap penting. Cari dalam halaman-halaman buku bab yang penting tersebut, kemudian baca beberapa kalimat yang penting.
- 5. Baca bagian kesimpulan bila ada
- 6. Lihat secara sekilas adakah daftar pustaka, daftar indeks, dan appendiks.

MEMBACA TELITI (CLOSE READING)

- 1. Mengingat dan memahami ide-ide pengarang
- 2. Menganalisis para tokoh
- 3. Memahami konsep-konsep khas
- 4. Melukiskan hubungan-hubungan
- 5. Mencari pola-pola

- 6. Menganalisis gaya
- Membaca teliti isi bacaan biasanya mengandung makna bahwa sang pembaca:
 - a. Berusaha memahami organisasi, hubungan ide bawahan dan ide-ide utama
 - b. Berusaha merangkaikan atau menjalin informasi yang baru saja diperoleh ke dalam kerangka yang telah ada (Farr dan Roser, 1979: 359; Tarigan, 1987: 34).

IV. Metode Pengembangan Baca Cepat

- **IV. Metode Pengembangan Baca Cepat**
- Hawang (1998) mengemukakan beberapa metode pengembangan baca cepat, di antaranya:
 - a. Metode kosa kata, yakni pengembangan kecepatan membaca dengan mengarahkan perhatian pada aspek perbendaharaan kata seorang pembaca.

- Metode motivasi (minat), yakni pembaca dimotivasi dan dirangsang dengan bahan bacaan yang menarik sehingga tumbuh minat membacanya.
- Metode bantuan alat, yakni gerakan mata dipercepat dengan bantuan alat berupa pinsil, ujungjari, atau alat penunjuk khusus lainnya.
- Metode gerak mata, yakni mengembangkan kecepatan membaca dengan meningkatkan kecepatan gerak mata terutama dalam menelusuri unit-unit bahasa dalam bacaan.
-

V. Kendala-kendala Membaca Cepat

- Hawang (1998) mengemukakan kendala dalam meningkatkan kecepatan membaca terutama yang berkaitan dengan tipe gerak mata, yakni 1. pengeulangan regresi, 2. keterpakuan, berhenti sejenak, 3. berhenti lama pada awal baris atau kalimat,

- 4. pola meletakkan pandangan mata, dan 5 fiksasi dan durasi yakni banyaknya pengalihan pandangan bola mata (fiksasi) dan jarak waktu yang diperlukan untuk berhenti stiap bola mata beralih (durasi)

VI. Upaya Peningkatan Kecepatan Membaca

- Harris dalam (Hawang, 1998) menyarankan perlunya latihan intensif kecepatan membaca. Hal yang sama disarankan oleh Bett dalam (Hawang, 1998) tentang nilai dan baca cepat,

